

Pengaruh Pendidikan Agama Islam Melalui Metode *Think Pair Share* dan *Jigsaw* Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Ulfiyana Amalia^{1)*}, Ita Tryas Nur Rochbani²⁾, Nur'aini³⁾
¹⁾²⁾³⁾*STAI Ibnu Sina, Batam, Indonesia, ulfiyanaamalia@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pembelajaran PAI Melalui Metode Think Pair Share dan Jigsaw terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK di Kundur. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan data primer berupa angket. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket, dokumentasi dan studi kepustakaan, teknik analisa yang digunakan adalah teknik analisa statistik yang terdiri dari uji validitas dan reabilitas instrumen penelitian, uji Asumsi Klasik yakni uji normalitas, dan Uji Pengaruh. Hasil perhitungan dari hasil uji koefisien regresi linier berganda dapat diketahui pengaruh metode think pair share (X1) dan jigsaw (X2) terhadap Prestasi belajar (Y) yakni koefisien regresi untuk variabel X1 adalah 0,165 dengan nilai signifikansi 0,047 (lebih kecil dari 0,05). Ini menunjukkan bahwa variabel X1 berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y. Untuk Koefisien regresi variabel X2 adalah 0,675 dengan nilai signifikansi 0,000 (jauh lebih kecil dari 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa variabel X2 memiliki pengaruh yang positif dan sangat signifikan terhadap variabel Y Berdasarkan hasil analisis Model Summary Nilai R = 0,866 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara variabel bebas (X1 dan X2) secara simultan dengan variabel terikat (Y). Nilai ini berada pada kisaran mendekati 1, yang berarti hubungan yang sangat erat. Sedangkan nilai R Square sebesar 0,750 berarti 75% variasi atau perubahan dalam variabel Y dapat dijelaskan oleh variabel X1 dan X2 secara bersama-sama. Sisanya, yaitu 25% (2,761), dipengaruhi oleh variabel lain di luar model atau oleh faktor kesalahan.

Kata Kunci: Think Pair Share, Jigsaw, Prestasi Belajar

Abstract

This study aims to determine the Effect of Islamic Religious Education Learning Through Think Pair Share and Jigsaw Methods on Student Learning Achievement of Vocational High Schools in Kundur. This type of research is quantitative using primary data in the form of questionnaires. Data collection was carried out using questionnaires, documentation and literature studies, the analysis technique used is a statistical analysis technique consisting of validity and reliability tests of research instruments, Classical Assumption tests namely normality tests, and Influence Tests. The results of the calculation of the results of the multiple linear regression coefficient test can be seen the effect of the think pair share (X1) and jigsaw (X2) methods on learning achievement (Y) namely the regression coefficient for variable X1 is 0.165 with a significance value of 0.047 (less than 0.05). This shows that variable X1 has a positive and significant effect on variable Y. For the regression coefficient of variable X2 is 0.675 with a significance value of 0.000 (much less than 0.05). This shows that the X2 variable has a positive and very significant influence on the Y variable. Based on the results of the Model Summary analysis, the R value = 0.866 indicates that there is a very strong relationship between the independent variables (X1 and X2) simultaneously with the dependent variable (Y). This value is in the range close to 1, which means a very close relationship. While the R Square value of 0.750 means that 75% of the variation or change in the Y variable can be explained by the X1 and X2 variables together. The remaining 25% (2.761) is influenced by other variables outside the model or by error factors.

Keywords: Think Pair Share, Jigsaw, Learning Achievement

PENDAHULUAN

Pembelajaran di dalam kelas dapat dikatakan efektif apabila seorang guru dapat menentukan metode yang digunakan pada saat pembelajaran berlangsung dengan tepat. Pemilihan metode yang tepat adalah langkah awal yang sangat penting dan sudah seharusnya menjadi tugas seorang pendidik. Saat ini sudah banyak metode pembelajaran yang berkembang di dunia pendidikan untuk meningkatkan motivasi dan prestasi peserta didik dalam belajar. Salah satunya adalah pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif adalah metode pembelajaran dengan sistem pengelompokan tim kecil, yaitu antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang akademik, jenis kelamin, dan suku yang berbeda. Adapun pembelajaran kooperatif salah satunya adalah dengan penggunaan metode Think pair share dan metode jigsaw. Pembelajaran dengan metode ini menekankan peserta didik agar mampu merubah mindset untuk lebih bisa berpikir kritis pada saat pembelajaran berlangsung. Munculnya permasalahan dalam proses pemberian materi pembelajaran dapat disebabkan kurangnya pola komunikasi dan interaksi oleh siswa antar satu dengan yang lainnya. Maka dari itu, pembelajaran dengan metode kooperatif ini sangat berperan penting dan dapat membantu para pendidik menghidupkan suasana di dalam kelas dan juga membantu para siswa untuk lebih aktif serta guru selaku pendidik dapat menelaah bagaimana hasil yang di dapat siswa pada saat pembelajaran. Kemudian dapat di ambil keputusan terkait prestasi belajar siswa.

Metode Think Pair Share yaitu metode yang dikembangkan Frank Lyman. Metode ini memberi siswa kesempatan untuk bekerja sendiri serta bekerja sama dengan orang lain. Keunggulan metode ini adalah optimalisasi partisipasi siswa, yaitu memberi kesempatan delapan kali lebih banyak kepada siswa untuk dikenali dan menunjukkan partisipasi mereka kepada orang lain. Pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share ini terdiri dari tiga tahapan yaitu : think/ berpikir, pair/ berpasangan, share/ berbagi. Adapun ciri-ciri model pembelajaran ini adalah mampu melatih siswa agar mandiri, berpasangan dan saling berbagi untuk mengatasi atau mencari jalan keluar terhadap persoalan yang ada.

Metode pembelajaran yang digunakan menuntut siswa agar lebih mampu berpartisipasi dan lebih aktif di setiap proses yang ada dalam kegiatan pembelajaran pada model pembelajaran kooperatif. Melalui metode ini siswa dapat jauh lebih aktif di kelas terutama pada pembelajaran pendidikan Agama islam yang ada di beberapa sekolah terdapat masalah seperti yang disebutkan di atas. Fakta yang terjadi di lapangan sebenarnya banyak sekali sekolah atau guru-guru yang menggunakan kedua metode ini pada pembelajaran berlangsung. Namun tidak mereka sadari bahwa ini adalah bagian dari pembelajaran dengan menggunakan metode kooperatif, yang mengarahkan untuk siswa jauh lebih aktif dan ingin terlibat ke dalam proses pembelajaran.

Kedua metode yang diterapkan baik metode think pair share maupun jigsaw akan mempengaruhi prestasi belajar siswa. Rendahnya prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama menjadi permasalahan yang di hadapi oleh guru. Rendahnya prestasi belajar siswa disebabkan oleh beberapa faktor antara lain:

1. Kurang menariknya model pembelajaran yang diterapkan oleh seorang guru sehingga siswa merasa bosan dengan proses pembelajaran.
2. Kemampuan penalaran siswa dalam memahami materi yang disampaikan yang kurang apabila tidak dijelaskan secara detail dan contoh-contohnya.
3. Motivasi siswa untuk memahami dan mengaplikasikan materi yang diajarkan masih rendah, siswa cepat jenuh dengan penjelasan guru yang bersifat verbalistik selain itu kebanyakan siswa merasa jenuh jika hanya mengandalkan mereka untuk membaca LKS atau buku paket dirumah.
4. Siswa jarang bertanya apabila ada materi yang belum dimengerti dan jarang mengeluarkan pendapat pada saat proses pembelajaran berlangsung. Jadi kita sebagai guru tidak tahu apakah siswa sudah mengerti dengan materi yang di sampaikan. Masalah

ini tidak terlepas dari kurang siapnya siswa dalam menerima pelajaran.
 5. Kurang tertariknya siswa dalam belajar pendidikan agama Islam, karena mereka memandang pelajaran pendidikan agama islam itu membosankan.

Untuk mengatasi permasalahan di atas, Sehingga peneliti mencoba melakukan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) dan Jigsaw pada materi-materi pendidikan agama islam untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa sehingga diharapkan menghasilkan perubahan prestasi belajar pendidikan agama Islam yang lebih baik.

METODE PENELITIAN

Tulisan ini merupakan penelitian kuantitatif yang banyak mengumpulkan, menganalisis dan membuktikan data-data yang diperoleh untuk menjawab keraguan atau memecahkan suatu masalah dengan teliti terhadap informasi, teori, kebijakan, tindakan atau produk yang telah ada. Teknik pengambilan sampel umumnya dilakukan secara random, dengan tujuan untuk menguji hipotesis antar variabel X_1 , X_2 dan Y pada penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan adalah 1. Uji kualitas data; validitas, reliabilitas. 2. Uji Asumsi Klasik; Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas 3. Uji Pengaruh; Analisis Regresi Linear Berganda, Analisis Koefisien Determinasi (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Normalitas

			Unstandardized Residual
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		0,0000000
	Std. Deviation		3,06904227
Most Extreme Differences	Absolute		0,220
	Positive		0,220
	Negative		-0,193
Test Statistic			0,220
Asymp. Sig. (2-tailed)			.000 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.068 ^d
99% Confidence Interval		Lower Bound	0,062
		Upper Bound	0,075

Dari hasil uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai statistik sebesar 0,220 dengan nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Nilai ini lebih kecil dari batas signifikansi 0,05, yang secara konvensional mengindikasikan bahwa residual tidak berdistribusi normal. Namun demikian, pendekatan yang lebih akurat digunakan melalui Monte Carlo Significance, yang memberikan nilai signifikansi sebesar 0,068 dengan interval kepercayaan 99% pada rentang 0,062 hingga 0,075.

2. Uji Multikolinieritas

Collinearity Diagnostics^a

Model	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions (Constant)	Think pair share	Jigsaw
1	2,998	1,000	0,00	0,00	0,00
2	0,001	49,368	0,93	0,29	0,06
3	0,001	67,486	0,07	0,71	0,94

Dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini terjadi multikolinearitas yang serius antara variabel metode think pair share dan jigsaw, yang ditunjukkan oleh nilai Condition Index > 30 dan proporsi varians tinggi (>0,5) pada komponen yang sama

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1553,687	2	776,844	101,841	.000 ^b
	Residual	518,707	68	7,628		
	Total	2072,394	70			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar
 b. Predictors: (Constant), Jigsaw, Think Pair Share

Berdasarkan hasil analisis ANOVA pada model regresi, diperoleh nilai F hitung sebesar 101,841 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, maka model regresi yang melibatkan variabel Jigsaw dan Think Pair Share secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Prestasi Belajar. Model regresi dengan prediktor Jigsaw dan Think Pair Share secara statistik signifikan dalam memprediksi Prestasi Belajar, karena nilai F = 101,841 dan Sig. = 0,000 (< 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut secara bersama-sama memiliki pengaruh nyata terhadap prestasi belajar siswa.

3. Uji Heteroskedastitas

Coefficients ^a						
Model				Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	6,347	4,568		4,673	2,230
	X1	2,008	0,048	6,022	4,159	3,874
	X2	0,197	-1,045	-8,598	4,409	2,012

a. Dependent Variable: Abs_RES

Dari tabel diatas dapat dilihat hasil uji menunjukkan nilai sig. Variabel metode Think Pair Share (X1) 3,874 variabel metode jigsaw (X2) 2,012 > 0.05 hal ini menunjukkan hasil uji tidak terjadi heteroskedartisitas.

4. Uji Analisa Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model				Standardized	t	Sig.
				Coefficients		
		Beta				
1	(Constant)	17,934	7,761		2,311	0,024
	X1	0,165	0,082	0,169	2,021	0,047
	X2	0,675	0,076	0,741	8,884	0,000

a. Dependent Variable: Y

Dari Tabel diatas dapat dilihat pengaruh metode Think Pair Share (X1) dan metode Jigsaw (X2) terhadap Prestasi belajar (Y). Koefisien regresi untuk variabel X1 adalah 0,165 dengan nilai signifikansi 0,047 (lebih kecil dari 0,05). Ini menunjukkan bahwa variabel X1 berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y. Sedangkan untuk Koefisien regresi variabel X2 adalah 0,675 dengan nilai signifikansi 0,000 (jauh lebih kecil dari 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa variabel X2 memiliki pengaruh yang positif dan sangat signifikan terhadap variabel Y dapat disimpulkan bahwa secara persial model regresi menunjukkan bahwa X1 maupun X2 berpengaruh secara signifikan terhadap Y.

5. Uji Analisa Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.866 ^a	0,750	0,743	2,761
a. Predictors: (Constant), X2, X1				

Berdasarkan hasil analisis Model Summary Nilai R = 0,866 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara variabel bebas (X1 dan X2) secara simultan dengan variabel terikat (Y). Nilai ini berada pada kisaran mendekati 1, yang berarti hubungan yang sangat erat. Sedangkan nilai R Square sebesar 0,750 berarti 75% variasi atau perubahan dalam variabel Y dapat dijelaskan oleh variabel X1 dan X2 secara bersama-sama. Sisanya, yaitu 25% (2,761), dipengaruhi oleh variabel lain di luar model atau oleh faktor kesalahan.

6. Uji T (Parsial)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	38.507	10.809		3.562	.001
X1	.665	.087	.678	7.660	.000

a. Dependent Variable: Y

Dari tabel diatas dapat dilihat hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikan pengaruh metode Think Pair Share (X1) terhadap Prestasi Belajar (Y) adalah $0.000 < 0.05$ dan nilai t hitung $7.660 > t$ tabel 0.235 , artinya terdapat pengaruh metode Think Pair Share (X1) terhadap Prestasi Belajar (Y) secara signifikan. Dimana Hipotesisnya, H_1 : diterima, terdapat pengaruh metode Think Pair Share (X1) terhadap prestasi belajar (Y).

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	25.588	6.924		3.696	.000
X2	.781	.056	.857	13.829	.000

a. Dependent Variable: Y

Dari tabel diatas dapat dilihat hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikan pengaruh metode Jigsaw (X2) terhadap Prestasi Belajar (Y) adalah $0.000 < 0.05$ dan nilai t hitung $13.829 > t$ tabel 0.235 , artinya terdapat pengaruh metode Jigsaw (X2) terhadap Prestasi Belajar (Y) secara signifikan. Dimana Hipotesisnya, H_2 : diterima, terdapat pengaruh metode Jigsaw (X2) terhadap prestasi belajar (Y).

7. Uji F (Stimulan)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1554.044	2	777.022	101.934	.000 ^b
Residual	518.350	68	7.623		
Total	2072.394	70			

a. Dependent Variable: Y
 b. Predictors: (Constant), X2, X1

Dari tabel diatas dapat dilihat hasil uji F (simultan) menunjukkan bahwa nilai

signifikan pengaruh metode Think Pair Share (X1) dan metode Jigsaw (X2) terhadap Prestasi Belajar (Y) adalah $0.000 < 0.05$ dan nilai F hitung $101.934 > t$ tabel 0.235 , artinya terdapat pengaruh metode Think Pair Share (X2) terhadap Prestasi Belajar (Y) secara signifikan. Dimana Hipotesisnya, H3 : diterima, terdapat pengaruh pembelajaran pendidikan agama Islam melalui metode Think Pair Share (X1) dan metode Jigsaw (X2) terhadap prestasi belajar (Y)

PENUTUP

Dari hasil uji koefisien regresi linier berganda dapat diketahui pengaruh segregasi Gender (X1) terhadap Prestasi belajar (Y) yakni koefisien regresi untuk variabel X1 adalah $0,165$ dengan nilai signifikansi $0,047 < 0,05$ (lebih kecil dari $0,05$). Ini menunjukkan bahwa variabel X1 berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y. Sedangkan untuk Koefisien regresi variabel X2 adalah $0,675$ dengan nilai signifikansi $0,000$ (jauh lebih kecil dari $0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel X2 memiliki pengaruh yang positif dan sangat signifikan terhadap variabel Y. Berdasarkan hasil analisis Model Summary Nilai $R = 0,866$ menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara variabel bebas (X1 dan X2) secara simultan dengan variabel terikat (Y). Nilai ini berada pada kisaran mendekati 1, yang berarti hubungan yang sangat erat. Sedangkan nilai R Square (R^2) sebesar $0,750$ berarti 75% variasi atau perubahan dalam variabel Y dapat dijelaskan oleh variabel X1 dan X2 secara bersama-sama. Sisanya, yaitu 25% ($0,250$), dipengaruhi oleh variabel lain di luar model atau oleh faktor kesalahan.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Agustianti, R. P. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Tohar Media.
- Amalia, L. (2023). Pembentukan Inovasi Belajar Mahasiswa Dengan Metode Think Pair Share. Jurnal Multidisiplin Teknologi dan Arsitektur, Vol 1(No 1).
- Anggraeni, Y. (2019). Pengaruh Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X di SMAN 22 Jakarta. 01(2), Hal. 189.
- C, M. J. (2019). Pembelajaran PAI Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa. Jurnal Pendidikan, Vol 1(No. 2).
- Darmalaksana, W. (2020). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan.
- Dede Rahmatullah, A. R. (2022). Penerapan Metode Jigsaw dalam Materi PAI Meneladani Kemuliaan Rasulullah SWT. di SMPN Karawang 1 Timur. Jurnal Pendidikan Dasar, Vol 6(No. 3).
- Hadi, S. (2018). Metode Research. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamzah, M. (2022). Pengaruh Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dalam Meningkatkan Motivasi dan Ketuntasan Belajar Siswa. Jurnal Pendidikan Indonesia, Vol 2(No 3).
- Handrianto, C. (2020). Strategi Pembelajaran kooperatif Tipe Jigsaw dalam Penerapan Nilai Religius Siswa. Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat, Vol 7(No. 1).
- Hendrisman. (2020). Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Kooperatif Model Jigsaw

terhadap Keterampilan Menulis. *Jurnal Edukasi dan Literasi Bahasa*, Vol 1(No. 1).

Iskandar, D. B. (2023). Pengaruh Think Pair Share Mind Mapping dan Jigsaw terhadap Pemahaman Konsep Siswa. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, Vol 5(No. 3).

Khoirunnisa. (2018). Analisis Kritik Tentang Kebijakan Standar Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Kebudayaan*, Vol 4(No. 1).

Kurnia, S. N. (2023). Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Ta'limunah*, Vol 12(No 1).

Maria, M. W. (2019). Pengaruh Strategi Pembelajaran Mind Mapping dan Rasa Percaya Diri terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol 8(No.1).

Naenggolan, E. (2023). Pengaruh Metode Think Pair Share (TPS) terhadap Hasil Belajar Pada Siswa Kelas SMPN 2 Pahang. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol 5(No. 1).

Nur, B. A. (2022). Pengaruh Kombinasi Metode Pembelajaran Think Pair Share dan Take and Give terhadap Kemampuan Berkomunikasi dan Hasil Belajar Kelas X SMAN 7 Mataram. *Jurnal Kimia & Pendidikan Kimia*, Vol 4(No. 2).

Nurhadi. (2020). Pengaruh Metode Pembelajaran Jigsaw dan Metode Pembelajaran Diskusi terhadap Prestasi Belajar Siswa Surakarta. *Jurnal Pendidikan*, Vol 1(No. 1).

Pranantawijaya, V. H. (2019). Penerapan Skala Likert dan Skala Dikotomi Pada Kuisisioner Online. *Jurnal Sains dan Informatika*, Vol 5(No. 2).

Ramariris Wulandari, S. (2020). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Memecahkan Masalah Matematika Sistem Persamaan Linear Dua Variabel. *Jurnal Study Program of English Language Education*, Vol 1(No. 1).

Soeprodjo. (2019). Penerapan Metode Think Pair Share dengan Metode Snowball Throwing terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Indonesia*, Vol 8(No, 1).

Sugiyono. (n.d.). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. 2018.

Waoluyo Erry Wahyudi, A. F. (n.d.). Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share dalam Mengembangkan Keterampilan Berfikir Kreatif Peserta Didik Pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Al-Kautsar Bandar Lampung. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan*, Vol 03(No 5).

Wisnu Sunarto, W. S. (2023). Hasil Pembelajaran PAI Siswa dengan Metode Pembelajaran Metode Think Pair Share dan Metode Ekspositori. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, Vol 1(No. 1).